

buletin **Bina Marga**

Menyambung Negeri

Edisi 37 2024



TOL YOGYAKARTA - SOLO

**Sukseskan
Pergerakan Nataru
dengan Menjunjung
Asta Cita**



MARGA UTAMA

Ditjen Bina Marga Siap
Dukung Asta Cita
Presiden Prabowo

MARGA KHUSUS

Insan Bina Marga
Jadikan Hari Jalan 2024
Sebagai Momentum
Berkinerja Tinggi

MARGA INFO

Di Masa Transisi Menteri PU
Pastikan Keberlanjutan
Pembangunan Infrastruktur

MARGA DAERAH

Wakil Presiden Tinjau
Underpass Joglo yang
Kelar Akhir 2024





Foto: Surya Winisono | Jalan Mulus Aktivitas Lancar

buletin **Bina Marga**

Menyambung Negeri

Pelindung

Direktur Jenderal Bina Marga

Pemimpin Umum

Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

Dewan Redaksi

Para Direktur di lingkungan
Direktorat Jenderal Bina Marga
Kepala BPJT
dan Sekretaris BPJT

Pemimpin Redaksi

Kabag Hukum & Komunikasi Publik

Redaktur Pelaksana

Ketua Tim Komunikasi Publik

Redaksi

Girly Kurniati
Riko Dwiputra
Angelia A.W
Hasian LT

Kontributor

Kabag / Kasubag TU BB/BPJN
di lingkungan Ditjen Bina Marga

Fotografer

Ahmad Furqon
Fajar Dwi Putra

Desain / Tata Letak

Sarotona Zega
Imam Warmanto

Administrasi

Wulandari Wurjanti

Tata Usaha

Martina Piranti

f @puprbinamarga

X @pupr_binamarga

▶ pupr_binamarga

📷 pupr_binamarga

🎵 @pupr_binamarga

Sukseskan Pergerakan Nataru dengan Menjunjung Asta Cita

Ditjen Bina Marga siap bergandengan tangan dengan semua pemangku kepentingan untuk bergotong royong menyukseskan Asta Cita pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Pada saat merayakan Hari Bakti Ke-79 PU di Lapangan Sapta Taruna Kementerian Pekerjaan Umum (PU), Menteri PU Dody Hanggodo menyatakan bahwa pihaknya telah menyusun program *quick wins* pembangunan infrastruktur yang meliputi ketahanan pangan.

"Visi Presiden RI Prabowo Subianto 'Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045' akan diwujudkan melalui 8 Misi Asta Cita, yang mana dua misi di antaranya merupakan tugas dan fungsi utama Kementerian Pekerjaan Umum yaitu memantapkan swasembada pangan dan melanjutkan pembangunan infrastruktur," ujar Menteri Dody, Selasa, 3 Desember 2024.

Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra pun menyatakan satu gerbong dengan Kabinet Merah Putih dalam mewujudkan visi misi Asta Cita Pemerintahan RI. Pihaknya akan memperkuat pembinaan dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam mendukung ketahanan pangan dan energi.

Secara khusus, cita-cita tersebut dipertajam melalui tema peringatan Hari Jalan Nasional 2024, yakni "Seamless Connectivity – Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi" untuk Hari Jalan Nasional 2024. "Seamless sendiri artinya adalah mulus. Jadi bagaimana kita meyakinkan konektivitas di negara ini bisa secara mulus berfungsi untuk mendistribusikan orang, barang dan jasa. Tema ini untuk mendukung Asta Cita Pak Prabowo dan Pak Gibran untuk mendukung ketahanan pangan dan energi," kata Rachman Arief.

Ada berbagai kegiatan yang berlangsung untuk merayakan Hari Jalan 2024. Beberapa di antaranya adalah lomba balap gokart konversi mesin listrik konversi atau Electric Karting Race (EKR) 2024 di Bandung; BM Go to School; Konferensi dan seminar terkait kualitas konstruksi; Lomba foto; Lomba Video; Lomba olah raga di kalangan internal; Gotong royong membersihkan jalan dan jembatan; *fun run and walk* dan lainnya.

Selain itu, Ditjen Bina Marga juga telah bekerja dan melakukan koordinasi dengan kementerian/ lembaga terkait kesiapan menghadapi pergerakan masyarakat saat libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Jalan sudah mantap dan sejumlah proyek pembangunan dipastikan akan dibuka secara fungsional untuk membantu mengurangi potensi kepadatan lalu lintas.

Kementerian PU juga menyiapkan 393 posko yang disebut Posko Sapta yang disiapkan untuk mengantisipasi 550 titik lokasi rawan longsor dan 298 titik lokasi rawan banjir. Tim tanggap bencana sudah disiapkan beserta 440 unit alat berat Disaster Relief Unit (DRU) dan 137 titik material untuk penanganan bencana yang mungkin terjadi.

Selamat membaca, dan mari sukseskan bersama Asta Cita, Rangkaian Hari Jalan, dan penyelenggaraan infrastruktur di libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

MARGA UTAMA

- 5** Ditjen Bina Marga Siap Dukung Asta Cita Presiden Prabowo
- 7** Infrastruktur Siap Hadapi Libur Nataru
- 12** Pemenang Kompetisi Infografis Direktorat Jenderal Bina Marga 2024

MARGA KHUSUS

- 14** Insan Bina Marga Jadikan Hari Jalan 2024 Sebagai Momentum Berkinerja Tinggi
- 18** Kartun: Konektivitas Dukung Ketahanan Pangan dan Energi

MARGA INFO

- 19** Di Masa Transisi Menteri PU Pastikan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur
- 20** Presiden Prabowo Resmikan Flyover Madukuro Semarang



- 22** Hari Bakti PU Ke-79 Jadi Momentum Sukseskan Asta Cita
- 24** Pagu Anggaran Ditjen Bina Marga TA. 2025 Rp37, 31 Triliun
- 25** Wujudkan Jalan Berkelas, Menuju Indonesia Emas
- 26** Insan Bina Marga Mendapat Pembekalan Hadapi Penyedia Jasa Pailit

- 27** Praktisi Humas Harus Paham Algoritma Media Sosial



MARGA INOVASI

- 28** Ditjen Bina Marga Terapkan Teknologi Pemadatan Cerdas Berbasis AI pada Konstruksi Jalan

MARGA DAERAH

- 30** Wakil Presiden Tinjau Underpass Joglo yang Kelar Akhir 2024
- 31** Ditjen Bina Marga Buka Akses Longsor Sukabumi
- 33** Dukung Konektivitas Borobudur, Flyover Canguk Ditargetkan Selesai Akhir 2024



MARGA GALLERY

- 34** Puncak Acara Hari Jalan 2024

Ditjen Bina Marga Siap Dukung Asta Cita Presiden Prabowo

Presiden RI Prabowo Subianto bersama Wakil Presidennya Gibran Rakabuming Raka menandatangani tonggak 8 misi untuk menuju visi Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Misi yang dirangkum dalam Asta Cita, salah satunya adalah mewujudkan ketahanan pangan dan energi.

Kedelapan misi disusun dalam rangka memajukan Indonesia dari segala sisi. Mulai pengokohan ideologi, peningkatan SDM, pertahanan, pangan, sampai bagaimana mewujudkan toleransi antar umat beragama.

Dikutip laman *indonesia.go.id*, berikut ini adalah daftar lengkap isi Asta Cita tersebut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Foto: Mujiono | Pesona Jalan Dieng

Misi kedua menjadi perhatian khusus, yakni Indonesia ingin mencapai kemandirian dalam bidang pangan dan energi. Untuk mewujudkannya perlu kerja bersama dengan sinergi harmonis antar lembaga dan instansi terkait. Dari sisi infrastruktur, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dengan tegas menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan penuh.

Pada saat merayakan Hari Bakti Ke-79 PU di Lapangan Sapta Taruna Kementerian PU, Menteri PU Dody Hanggodo menyatakan bahwa pihaknya telah menyusun program *quick wins* pembangunan infrastruktur yang meliputi ketahanan pangan.

“Visi Presiden RI Prabowo Subianto ‘Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045’ akan diwujudkan melalui 8 Misi Astacita, yang mana dua misi di antaranya merupakan tugas dan fungsi utama Kementerian Pekerjaan Umum yaitu memantapkan swasembada pangan dan melanjutkan pembangunan infrastruktur,” ujar Dody, Selasa, 3 Desember 2024.

Program *quick wins* mencakup tiga fokus utama. Pertama, mendukung ketahanan pangan melalui optimalisasi bendungan, pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi, serta infrastruktur konektivitas menuju sentra pangan.

Kedua, mendukung wajib belajar 13 tahun dengan membangun dan merenovasi 11.420 unit sekolah dari tingkat TK hingga SMA/SMK, SLB, dan madrasah. Ketiga, mendukung program unggulan strategis/K/L lainnya, termasuk pembangunan Giant Sea Wall, Ibu Kota Nusantara (IKN), infrastruktur konektivitas, pasar rakyat, sarana air minum dan sanitasi, pengelolaan persampahan, sarana olahraga, fasilitas kesehatan, serta penataan kawasan pariwisata, industri, dan area terdampak bencana.

Terkait konektivitas, Kementerian PU mendukung pembangunan jalan dan jembatan sebagai akes menuju sentra pangan. Termasuk dalam hal ini adalah akses *food estate* di Sumatra Utara, Kalimantan Tengah, Merauke di Papua Selatan, dan Nusa Tenggara Timur.

Dody Hanggodo tidak sendiri. Pada Kamis, 5 Desember 2024 dia melakukan koordinasi dengan pihak terkait

khususnya Menteri Pertanian Amran Sulaiman. “Kami fokusnya di (jaringan) irigasi dan menyelesaikan bendungan yang tersisa (masih tahap konstruksi) untuk 2025, 2026,” katanya.

Untuk itu, lanjut Dody, pihaknya menyiapkan anggaran setidaknya Rp12 triliun pada 2025. Hal ini seiring luas tanam yang bakal diperluas menjadi 2,3 juta hektare pada tahun depan. Target tersebut seiring dengan permintaan Presiden yang mempercepat swasembada pangan dari tahun 2028 menjadi 2027.

Dukungan Ditjen Bina Marga

Di kesempatan terpisah, Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra menyatakan satu gerbong dengan Kabinet Merah Putih dalam mewujudkan visi misi Asta Cita Pemerintahan RI.

“Untuk tujuan tersebut secara tupoksi kami harus banyak berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait prioritas penanganan jalan. Terutama dalam rangka mendukung tematik tersebut,” kata Rachman Arief pada satu kesempatan di Oktober 2024.

Ditjen Bina Marga, ia menambahkan, akan memperkuat pembinaan dalam mendukung ketahanan pangan sampai ke titik-titik produksi. Di sinilah pihaknya akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat, supaya cita-cita mulia menyejahterakan rakyat bisa tercapai dengan baik.

Tidak menutup kemungkinan dukungan pendanaan untuk tematik ini dapat ditingkatkan sehingga kami secara organisasi juga harus menyesuaikan sumber daya yang diperlukan untuk mendukungnya,” imbuhan Rachman Arief.

Secara umum, fokus Ditjen Bina Marga untuk saat ini dan tahun depan adalah menjaga kondisi kemantapan jalan nasional. Khusus tahun 2025, pagu anggaran Ditjen Bina Marga mencapai Rp37,31 triliun. Anggaran tersebut diprioritaskan untuk program yang bersifat *committed* (prioritas kegiatan berkelanjutan), kegiatan yang bersifat kritis atau mendesak, serta kegiatan preservasi jalan dan jembatan guna mempertahankan kemantapan jalan dan jembatan.

Infrastruktur Siap Hadapi Libur Nataru

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) memastikan bahwa infrastruktur siap dalam menghadapi pergerakan masyarakat saat libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Sejumlah proyek pembangunan, dipastikan akan dibuka secara fungsional.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal tersebut diungkap Menteri PU Dody Hanggodo sesuai Sidang Kabinet Paripurna di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin, 2 Desember 2024. Dody yang didampingi Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti, mengatakan bahwa untuk mendukung kelancaran arus lalu lintas selama Nataru pihaknya akan menghentikan pekerjaan preservasi di jalan tol maupun jalan nasional sejak H-10 atau tanggal 15 Desember 2024 hingga 5 Januari 2025.

“Kami akan memastikan seluruh jalan tol dan jalan nasional dalam kondisi mantap dan tidak berlubang. Dukungan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau *rest area* juga disiapkan, total terdapat 124 TIP di seluruh ruas jalan tol di Indonesia,” papar Dody.

Menurut Dody, menghadapi Nataru pihaknya akan membuka ruas tol fungsional sementara untuk umum sepanjang 120,4 km di Jawa dan Sumatra. Di pulau Jawa, ruas tol fungsional yang akan dibuka sepanjang 29,98 km. Sementara itu, di Pulau Sumatra 90,42 km. Kebijakan ini diambil untuk membantu kelancaran arus liburan.

Berdasarkan hasil survei potensi pergerakan nasional yang dilakukan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang dilakukan Kementerian Perhubungan (Kemenhub), potensi pergerakan masyarakat mencapai 110,67 juta orang. Kemenhub juga memprediksi akan ada sekitar 59,52 juta kendaraan pribadi (53,78 persen) yang dipakai saat Nataru. Sedangkan prediksi pilihan menggunakan angkutan umum berdasarkan perhitungan data terkoreksi yakni bus sebesar 6,54 juta orang, kereta api 3,44 juta orang, pesawat 4,14 juta orang, kapal penyeberangan 3,40 juta orang, dan kapal laut 2,38 juta orang.

Untuk itu, jalan nasional yang dibuka fungsional akan sangat membantu. Daftar jalur tol fungsional di Pulau Jawa yang dibuka pada Nataru nanti meliputi: Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Seksi Kutanegara

- Sadang; Tol Solo-Yogyakarta Seksi Kartosuro -Purwomartani untuk Segmen Klaten – Prambanan; dan Tol Probolinggo - Banyuwangi Tahap I (Probolinggo-Besuki).

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) meninjau salah satu ruas yang akan dibuka fungsional pada Nataru yakni Jalan Tol Solo-Yogyakarta. “Harapannya jalan tol yang kurang lebih sepanjang 96,5 km ini bisa mengurangi *traffic*, kemacetan akibat populasi yang bertambah termasuk juga mobilitas yang semakin tinggi dari Solo ke Yogyakarta dan sebaliknya,” jelasnya mengunjungi Tol Solo - Yogyakarta, Selasa, 17 Desember 2024.

AHY yang didampingi Menteri PU Dody memastikan jalan tol itu sudah dilengkapi dengan sarana pencahayaan yang baik agar dapat dilintasi 24 jam. Sebelumnya, ruas tol ini juga dikunjungi Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti dan Direktur Jalan Bebas Hambatan Ditjen Bina Marga Wilan Oktavian pada Rabu, 20 November 2024.

Ruas tol yang ditinjau adalah ruas Jakarta-Cikampek, Cikopo-Palimanan, Palimanan-Kanci, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, dan Semarang-Solo. Juga tempat istirahat dan pelayanan (TIP) atau *rest area* TIP A 102, TIP A 379, dan TIP B 456.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



Diana ingin memastikan semua pihak terkait siap memberikan pelayanan kepada masyarakat supaya mereka dapat berkendara dengan aman, nyaman, dan selamat sampai tujuan. “Kita harus antisipasi dengan sebaik mungkin prediksi terjadinya kepadatan kendaraan pada 21 Desember hingga 4 Januari 2025 nanti melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya,” harap Diana.

Terkait TIP, Diana minta Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) untuk menjamin kebersihan dan kualitas layanan terutama toilet, tempat makan, dan tempat parkir. “Kita lihat di beberapa *rest area* sudah bersih, seharusnya saat Nataru juga tetap menjaga kebersihan dan tertata rapi. Parkir harus tertata dengan baik agar tidak ada lagi penumpukan kendaraan di *rest area* yang menyebabkan kemacetan di jalan tol,” ucapnya.

Diana juga berharap semua *command center* yang dimiliki setiap BUJT dapat diintegrasikan dalam satu aplikasi untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi tentang semua ruas jalan tol di seluruh Indonesia secara *real time*.

“Nanti Badan Pengatur Jalan Tol akan coba mengkoordinasikan *command center* terintegrasi ini, sehingga kita bisa memantau titik kepadatan di jalan tol untuk dikoordinasikan dengan Korlantas dan Kementerian Perhubungan agar dapat segera

ditindaklanjuti,” ujarnya.

Ruas tol fungsional lainnya ada di Pulau Sumatra yakni: Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 1 (Padang Tiji-Seulimeum), Tol Binjai - Langsa Seksi 3 Tanjung Pura - Pangkalan Brandan, Tol Pekanbaru-Padang Seksi Padang - Sicincin; hingga Tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi Parapat Seksi Kuala Tanjung-IC Indrapura).

Kementerian PU juga menyiapkan 393 posko yang disebut Posko Sapta Taruna di titik yang telah ditentukan. Menurut Dody, pihaknya telah mengidentifikasi 550 titik lokasi rawan longsor dan 298 titik lokasi rawan banjir. Tim tanggap bencana sudah disiapkan beserta 440 unit alat berat Disaster Relief Unit (DRU) dan 137 titik material untuk penanganan bencana yang mungkin terjadi.

Untuk memastikan kelancaran lalu lintas selama Nataru, Kementerian PU akan terus berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, Korlantas, BMKG, BNPB, BUJT, serta kementerian atau lembaga terkait lainnya. Selain itu, jajarannya pun turun ke lapangan untuk mengecek kesiapan secara langsung.

Seluruh Balai Siap Beri Layanan Optimal

Di kesempatan terpisah, Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra menginstruksikan seluruh balai di Indonesia siap siaga saat Nataru. Apalagi ada potensi cuaca ekstrem yang tengah melanda berbagai wilayah Indonesia.

“Saya menugaskan kepada seluruh balai-balai di Direktorat Jenderal Bina Marga untuk tidak meninggalkan lokasinya tanpa memberitahukan kepada pimpinan. Mereka harus berada di tempat mengomandoi seluruh jajarannya untuk memastikan keberfungsian jaringan jalan nasional yang ada,” ujarnya di Jakarta, Senin, 9 Desember 2024.

Rachman Arief memimpin pengecekan di lapangan. Pada Selasa, 12 November 2024, Rachman Arief datang ke Sumatra Selatan untuk mengecek infrastruktur jalan khususnya Flyover Bantaian, Flyover Sekip Ujung Palembang, dan Preservasi Jalan Ruas Lingkar Timur Prabumulih.

Dia juga meninjau beberapa ruas jalan tol di antaranya tol Palembang-Betung-Jambi yang masih dalam tahap



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

pembangunan. Serta memastikan ruas tol Kayu Agung-Palembang dan ruas tol Betung (Sp. Sekayu)-Tempino-Jambi Seksi 3 (Segmen Bayung Lencir – Tempino) yang sudah beroperasi dapat digunakan untuk Natal 2024 Tahun Baru 2025.

Rachman Arief juga mendampingi langsung kunjungan kerja Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) untuk mengecek kesiapan infrastruktur jalan dan jembatan di Provinsi Kalimantan Barat menjelang Nataru pada Jumat, 6 Desember 2024.

Pada kesempatan tersebut, Rachman Arief memaparkan secara keseluruhan panjang jalan nasional di Kalimantan Barat adalah 2.287,52 km. Jalan tersebut terbagi menjadi Lintas Selatan, Lintas Tengah, Lintas Perbatasan serta Lintas Pehubung dari Sintang - Putussibau dengan kondisi kemandapan jalan sebesar 97,07 persen.

Berdasarkan inventarisasi, dia melanjutkan, ada 38 titik rawan longsor, 30 titik rawan banjir, 10 titik rawan kecelakaan, dan 12 titik rawan kemacetan. Untuk itu, pihaknya menyiapkan 33 unit alat berat DRU serta persediaan material penanganan darurat di 14 titik yang tersebar di Jalan Nasional di Provinsi Kalimantan Barat.

"Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, kami juga menyiapkan 23 posko Nataru di sepanjang jalan nasional lengkap dengan petugas poskonya yang akan aktif pada

10 Desember 2024. Kami menjamin posko ini 24 jam siap melayani," ujar Rachman Arief.

Wilayah Banten juga siap menghadapi Nataru. Hal tersebut diungkap Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I, Ditjen Bina Marga Nyoman Suaryana. Menurutnya, Jalan Nasional di Provinsi Banten sepanjang 567,9 km dengan kondisi mantap 96,16 persen. Sedangkan untuk panjang jembatan 6.658,75 m dalam kondisi mantap 95,59 persen.

"Akses jalan nasional yang menuju ke pelabuhan baik Pelabuhan Merak, Pelabuhan Ciwandan maupun Pelabuhan Bandar Bakau Jaya (BBJ) Bojonegara dalam kondisi mantap," ujar Nyoman Suaryana saat mendampingi Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI ke Pelabuhan Merak Provinsi Banten, Kamis, 31 Oktober 2024.

Di Provinsi Banten, tambah Nyoman Suaryana, juga disiapkan 9 Posko Sapta Taruna yang tersebar di jaringan Jalan Nasional di Provinsi Banten. "Posko Sapta Taruna tersebut nantinya dilengkapi beberapa fasilitas berupa peta wilayah kerja, tempat istirahat dan sholat, P3K, air mineral, toilet, dan bahan TCM."

Selain itu, BPJN Banten juga menyiapkan alat berat DRU yang terdiri dari: pick up 7 unit, dump truck 3 unit, stamper 5 unit, generator 5 unit, excavator 5 unit, dan alat pemadam 3 unit.

Selain jalan nasional, Kementerian PU melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memastikan kesiapan jalan tol menuju akses Pelabuhan Merak yaitu berupa Ruas Jakarta – Tangerang sepanjang 33 km dan Tangerang – Merak sepanjang 73 km. Ruas jalan tol ini yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatra melalui jalur darat.

Di lain kesempatan, Direktur Pembangunan Jembatan Ditjen Bina Marga, Rakhman Taufik juga memastikan bahwa infrastruktur Kepulauan Riau juga siap untuk menghadapi Nataru.

“Sesuai arahan, tidak boleh ada jalan yang berlubang, bahu jalan harus bersih dari rumput yang tinggi. Untuk kenyamanan serta keselamatan pengendara, semua jalan harus bermarka serta tidak boleh ada pekerjaan di badan jalan selama H-10 sebelum Natal hingga setelah Tahun Baru kecuali pekerjaan-pekerjaan rutin,” ungkapnya di hadapan Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang melakukan kunjungan kerja di Batam, Kepulauan Riau, Rabu, 20 November 2024.

Di Kepulauan Riau ada jalan nasional sepanjang 429,66 km dengan kuantitas 98,99 persen. Lalu ada 4.702 m jembatan dengan kondisi 91,38 persen mantap. Saat ini, Ditjen Bina Marga telah memetakan titik-titik rawan kemacetan, kecelakaan, longsor, dan banjir.

“Ada 7 titik lokasi rawan kemacetan, 4 titik rawan kecelakaan, 3 titik rawan longsor dan 10 titik rawan banjir. Di titik-titik yang rawan tersebut akan ditempatkan alat berat DRU dan material penanganan darurat serta menempatkan posko-posko Nataru siaga 24 jam selama masa libur Nataru di 7 lokasi”, ujar Rakhman Taufik.

Senada dengan kondisi sebelumnya, infrastruktur jalan di Sumatra Utara di bawah kendali Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumatra Utara juga dalam keadaan siap menghadapi Nataru. Hal tersebut diungkap langsung Kepala BBPJN Sumatra Utara Stanley Tuapattinaja.

“Kami telah melakukan pemeliharaan rutin jalan berupa penutupan lubang, pemeliharaan bahu jalan, pemeliharaan drainase, pemeliharaan jembatan, serta pengecatan jalan pada ruas-ruas yang akan dilewati arus mudik dan liburan Nataru,” kata Stanley di hadapan Anggota Komisi V DPR RI dalam rangka kunjungan spesifik mengecek persiapan angkutan Nataru di Medan, Rabu, 20 November 2024.

Menurut Stanley, pihaknya tengah mengerjakan rehabilitasi jalan batas Kota Tebing Tinggi – Parapat berupa Marka Jalan Thermoplastic, preservasi jalan batas Kota Medan – Batas Kab. Karo (Medan – Brastagi) Seksi 1 dan 2.

“Dua pekerjaan itu sudah mencapai diatas 95% jadi ya akan selesai dalam beberapa hari ini. Ruasnya di Lintas Timur yang jadi jalur utama penghubung Sumatra dan jalan Medan – Brastagi merupakan jalur wisata ya,” ujar Stanley.

Ia juga memaparkan ada beberapa pekerjaan jalan dan jembatan yang belum bisa selesai saat Nataru. Proyek yang dimaksud ialah Pembangunan Underpass Gatot Subroto sepanjang 375 m di Kota Medan, preservasi jalan Siborong-Borong – Sibolga (Tarutung) – Sisingamangaraja (Padang Sidempuan) atau Batu Jomba, dan penggantian jembatan Aek Cubadak sepanjang 37,6 m di ruas Panyabungan – Batas Sumbar. “Pada lokasi pekerjaan *on going* akan dilewati arus Nataru tetapi dengan keterbatasan tertentu,” kata Stanley.

Selain kesiapan infrastruktur, Direkut Jalan Bebas Hambatan Ditjen Bina Marga Wilan Oktavian menyampaikan, bahwa untuk memperlancar jalur Nataru dan menjaga kuantitas jalan nasional pihaknya berharap ada penindakan dan pengendalian dari pihak kepolisian untuk masalah mobil muatan *Over Dimension Over Loading* (ODOL).

“Ini menjadi PR bersama soal ODOL ini, sementara ini penanganan ODOL di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), mungkin ke depan itu bisa bertambah dengan metode digital dengan memanfaatkan teknologi WIM, namun perlu didiskusikan bersama dengan perhubungan (Kementerian Perhubungan) dan kepolisian,” ujar Wilan

Sebagai informasi, saat ini panjang jaringan jalan nasional non-tol di Indonesia ialah 47.603 km dengan kuantitas 93,88 persen. Di Pulau Sumatra sepanjang 13.417 km jalan dengan kondisi 94,08 persen mantap; Pulau Jawa 6.501 km dengan kondisi 97,01 persen mantap; Pulau Bali sepanjang 590 km dengan kondisi 99,03 persen mantap.

Lalu di Pulau Kalimantan sepanjang 8.036 km dengan kondisi 92,67 persen mantap; Pulau Sulawesi 8.794 km dengan kondisi 96,09 persen mantap; Dan Pulau Nusa Tenggara 3.093 km dengan kondisi 96,42 persen mantap. Kemudian, di Pulau Maluku sepanjang 3.059 km dengan kondisi 93,36 persen mantap dan Pulau Papua 4.114 km dengan kondisi 83,70 persen mantap.

**PEMENANG KOMPETISI INFOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA 2024
#MEMUDAHKANJALANMU**



Karya: Chika Yutha Cahyecheta



Layanan apa saja yang DITINGKATKAN?

- LAYANAN PENGGUNA JALAN TOL**
 - Peningkatan informasi melalui aplikasi Tol Kita.
 - Optimalisasi layanan transaksi: *mobile reader*, gardu penuh, dan genset 24 jam.
- KEAMANAN & PEMANTAUAN**
 - CCTV resolusi tinggi di SS Cikampek.
 - CCTV di *rest area* untuk pemantauan parkir dan keamanan.
 - Patroli jalan tol 24 jam.
- FASILITAS KENDARAAN LISTRIK**
 - Pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)
- FASILITAS REST AREA**
 - Optimalisasi RAMS, penugasan satgas, dan jaminan kebersihan.
 - SPBU Modular di *rest area* Tipe B.
 - Penyediaan toilet dan *mobile toilet*.
 - Wahana bermain, akses pejalan kaki, dan parkir khusus wanita & penyandang disabilitas.
- ESTETIKA JALAN TOL**
 - Peningkatan kualitas dan estetika jalan tol melalui beautifikasi dan landscaping.

Jalur Nataru 2024 SIAP jika ada Bencana

Survei kesiapan jalur Nataru 2024 dilakukan pada 21 Oktober s.d. 15 November 2024, dengan fokus pada tanggap darurat, preservasi jalan, pemeriksaan lereng, jembatan, dan lokasi rawan bencana.

- 550** Titik lokasi rawan longsor
- 298** Titik lokasi rawan banjir
- 440** Unit alat berat
- 137** Titik material
- 393** Posko yang telah dipasang maksimum H-10 sebelum Natal 2024

TENANG ADA BANYAK POSKO

Kira-kira kapan prediksi ARUS MUDIK dan ARUS BALIK?

PUPR memastikan tidak ada kegiatan perbaikan jalan (tol dan non tol) pada tanggal 15 Desember 2024 s.d. 5 Januari 2025.

ARUS MUDIK
DES 20 - 21 2024

ARUS BALIK
JAN 4 - 5 2025

Kementerian PU akan terus berkoordinasi dengan Kemenhub, Korlantas, BMKG, BUJT dan K/L lain yang terkait untuk

Insan Bina Marga Jadikan Hari Jalan 2024 Sebagai Momentum Berkinerja Tinggi



Foto: Anom Harya | Jalan Membelah Sawah

Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menyatukan langkah besar untuk mewujudkan Indonesia yang berketahanan dalam bidang pangan dan energi. Salah satu wujudnya adalah dengan mengangkat tema “Seamless Connectivity – Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi” untuk Hari Jalan Nasional 2024.

Menurut Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra, tema ini secara sadar dirumuskan dengan maksud ingin menggerakkan semua *stakeholder* jalan untuk bersama-sama bergerak mewujudkan ketahanan pangan dan energi. Jalan adalah urat nadi penting untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut.

“*Seamless* sendiri artinya adalah mulus. Jadi bagaimana

kita meyakinkan konektivitas di negara ini bisa secara mulus berfungsi untuk mendistribusikan orang, barang dan jasa. Tema ini untuk mendukung Asta Cita Pak Prabowo dan Pak Gibran untuk mendukung ketahanan pangan dan energi,” kata Rachman Arief dalam kesempatan podcast di channel Ditjen Bina Marga.

Hari Jalan diperingati setiap tanggal 20 Desember yang didasarkan Surat Keputusan Menteri PUPR No. 1511 Tahun 2021. Ditetapkannya tanggal tersebut berdasarkan

momentum peresmian tiga ruas tol Trans Jawa oleh Presiden Joko Widodo pada 20 Desember 2018. Hal tersebut menjadi sejarah penting yang menandakan tersambungannya tol Trans Jawa dari Merak, Banten hingga Surabaya, Jawa Timur.

Untuk memperingati Hari Jalan Nasional 2024 ada berbagai kegiatan yang diselenggarakan sejak Agustus 2024. Semua kegiatan tersebut melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Artinya, pemerintah ingin Hari Jalan yang umurnya masih muda ini bisa dikenal oleh masyarakat luas.

Dengan mengenal Hari Jalan, Rachman Arief berharap masyarakat bisa mengetahui apa tugas dan fungsi penyelenggaraan jalan. Jalan yang sering kita lewati, tidak semuanya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Ditjen Bina Marga. Ada jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, dalam hal ini Provinsi, Kabupaten, atau Kota.

Selain itu, masyarakat menjadi tahu mana bagian jalan yang tidak boleh diganggu dan mana yang bisa dimanfaatkan. Masyarakat juga bisa mengetahui bahwa insan Bina Marga selalu bekerja keras dan mengoptimalkan kinerja supaya masyarakat bisa terlayani dengan baik. “Kita juga ingin supaya masyarakat semakin tertib dalam penggunaan jalan, ikut memelihara jalan. Kalau ada jalan rusak laporkan melalui aplikasi Jalan Kita,” harap Rachman Arief.

Kampanye Hari Jalan yang masif melalui ragam kegiatan diharapkan membuat masyarakat ikut memiliki jalan yang setiap hari mereka manfaatkan. Melapor adanya jalan rusak menjadi langkah mudah yang punya dampak besar. “Masyarakat tidak harus tahu status jalan rusak yang mereka laporkan itu. Admin Jalan Kita akan mendistribusikan laporan masyarakat ke pihak yang berwenang. Apakah jalan itu masuk wewenang kita (Ditjen Bina Marga), apakah provinsi atau kabupaten,” papar Rachman Arief.

Ia juga berharap secara khusus pada insan Bina Marga. Momen peringatan Hari Jalan Nasional 2024 ini harus membuat diri tertantang menjadi lebih maju, inovatif, dan berpikir strategis. “Kita tidak boleh *stack* di dalam satu *teoritical* saja. Kita harus melihat ilmu-ilmu baru di luar sana sekalian belajar yang baru.”

Pada akhirnya, semua *stakeholder* jalan termasuk masyarakat luas bisa satu visi untuk mewujudkan jalan yang andal. Jalan yang berkualitas tidak hanya mendorong ketahanan pangan dan energi tetapi juga menjadi lokomotif pembangunan nasional.

“Transportasi jalan adalah transportasi utama yang menjadi urat nadi perekonomian bangsa. Suatu bangsa memiliki jalan yang bagus, pasti pertumbuhan ekonominya akan sangat tinggi. Maka yuk kita sama-sama menjaga jalan kita, yuk memelihara jalan kita. Untuk insan bina marga yuk beri layanan terbaik untuk masyarakat,” ujar Rachman Arief.



Foto: Rahmad Himawan | Jembatan Gantung di Kawasan Gunung Daun Bukit Barisan



Kegiatan Hari Jalan Nasional 2024

Tema “Seamless Connectivity – Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi” menjadi payung semua kegiatan Hari Jalan Nasional 2024. Rachman Arief memaparkan kegiatan yang dimaksud, di antaranya lomba balap gokart konversi mesin listrik konversi atau Electric Karting Race (EKR) 2024 di Bandung; BM Go to School; Konferensi dan seminar terkait kualitas konstruksi; Lomba foto; Lomba Video; Lomba olah raga di kalangan internal; Gotong royong membersihkan jalan dan jembatan.

Lalu kegiatan lainnya yakni *fun run and walk*; Lomba inovasi desain beautifikasi jembatan, PJU, dan bangunan pelengkap lainnya; *Touring* motor menyusur jalan selatan Jawa bertema “Discovering National Road of Java”; Lomba kinerja Pemda; Donor darah; Dan kegiatan lainnya yang mengarah pada Puncak Hari Jalan berupa Seminar Generasi Muda.

Konferensi dan seminar ini sangat penting karena menjadi ajang untuk tukar pengetahuan dan pengalaman di antara akademisi dan praktisi jalan, baik internal maupun eksternal. “Saya mendorong generasi muda Ditjen Bina Marga untuk secara aktif mengikuti seminar-seminar yang ada. Untuk masa depan, [seminar] pasti ada manfaatnya. Ini yang kadang abai disadari oleh generasi muda,” harap Rachman Arief.

Topik seminar secara umum berkaitan dengan Asta Cita Pemerintah. Ada 4 topik seminar: Arah pembangunan infrastruktur untuk mendukung ketahanan pangan dan energi; Peran pengguna infrastruktur dalam mencapai swasembada pangan, energi, dan air; Bagaimana

tantangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan energi bagi sektor industri; Dukungan *stakeholder* untuk menciptakan solusi konektivitas dalam mewujudkan ketahanan pangan.

Sedikit membahas kegiatan Hari Jalan Nasional 2024 yang sukses dilakukan. Lomba balap gokart konversi mesin listrik konversi yang berlangsung di Bandung melahirkan banyak apresiasi. Bahkan diharapkan, kegiatan ini bisa menjadi event nasional sehingga mendorong pariwisata.

Acara yang digagas oleh Ditjen Bina Marga ini merebutkan Piala Menteri PUPR dengan kategori lomba yaitu Junior, Senior, Expert, Supporting Senior dan Universitas. Kegiatan ini dilakukan sebagai peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-79 serta *kick-off* rangkaian kegiatan Hari Jalan 2024.

“Jadi bukan hanya dilanjutkan (penyelenggaraan EKR), tapi juga *track*-nya lebih panjang, dibuat lebih aman lagi, lebih meriah lagi. jadi saya berharap ke depannya bisa terus membaik setiap tahun,” ungkap Fitra Eri, pembalap sekaligus influencer otomotif.

Lalu ada Kompetisi Infografis Ditjen Bina Marga. Peserta lomba ditawarkan topik seputar Hari Jalan Nasional atau tema Nataru (Natal 2024 & Tahun Baru 2025). Periode pengiriman karya adalah 6-16 Desember 2024 untuk memperebutkan total hadiah menjadi belasan juta rupiah.

Berikutnya ada Lomba Inovasi Desain Beautifikasi Jembatan, PJU, dan Bangunan Pelengkap Lainnya. Peserta lomba bisa perseorangan ataupun tim

(maksimal 3 orang). Batas waktu *submit* karya 15 November 2024 dan pengumuman pemenang 20 Desember 2024. Para peserta memperebutkan 3 peringkat terbaik, yang total hadiahnya adalah Rp100 juta (pajak ditanggung pemenang).

Lomba lainnya ada Lomba Foto dan juga Lomba Video. Untuk lomba foto para pemenang telah diumumkan pada 1 Desember 2024. Sedangkan lomba video periode lombanya 4 November sampai 4 Desember 2024. Total ada ribuan karya dari kedua lomba ini. Mereka berasal dari seluruh pelosok Tanah Air.

Satu lagi kegiatan Hari Jalan yang terbilang baru yakni *Discovering National Roads of Java 2024* yang berlangsung pada tanggal 4 Desember 2025 sampai 13 Desember 2024. Kegiatan ini menyusuri sebagian besar Jalur Pantai Utara (Pantura) Jawa dan Pantai Selatan (Pansela) Jawa. “*Discovering National Road of Java* ini juga dilakukan oleh komunitas bikers yang melaksanakan *tour of Java*,” ujarnya.

Selain memperkenalkan dan menginformasikan jaringan jalan nasional di Pulau Jawa, kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan masukan-masukan untuk perbaikan di ruas-ruas jalan yang telah dilintasi. Di samping itu, Rachman Arief berharap ada potensi-potensi ekonomi baru yang ditemukan untuk kemudian Ditjen Bina Marga dapat memberikan dukungan dalam hal pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan.

Rute *riding* terbagi dalam dua etape. Etape 1 berlangsung mulai Rabu (4/12/2024) sampai dengan Minggu (8/12/2024). Rutenya dimulai dari Titik Nol Kilometer Anyer, melewati daerah pegunungan Cianjur dan kota-kota utama di pesisir utara Jawa, termasuk Cirebon, Semarang, Surabaya, hingga Banyuwangi.

Sementara untuk Etape 2 berlangsung mulai Senin (9/12/2024) sampai dengan Jumat (13/12/2024). Rutenya dimulai dari Banyuwangi, kemudian melintasi berbagai kota/kabupaten di selatan Pulau Jawa seperti Malang, Pacitan, Yogyakarta, Cilacap, dan berakhir di Bandung.

Kegiatan lain yang menarik perhatian adalah Fun Run yang berlangsung pada hari Sabtu, 14 Desember 2024. Tak hanya dihadiri pegawai Kementerian Pekerjaan Umum, olah raga yang diikuti 2.500 orang dari beragam kalangan itu juga tampak Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

“Jalan bukan hanya sarana transportasi, tetapi juga merupakan sendi perekonomian. Dengan jalan yang baik, kita bisa mempercepat arus barang dan

orang, mempermudah mobilitas, serta memperkuat konektivitas antarwilayah, dari desa hingga kota besar,” ungkap AHY yang didampingi Anisa Pohan, istrinya. Tampak hadir pula pada acara tersebut yakni Menteri PU Dody Hanggodo, Wakil Menteri PU Diana Kusumasturi, termasuk juga Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra, serta Plt Dirjen Cipta Karya, Endra S. Atmawidjaja hingga jajaran pejabat madya lainnya.

Agenda fun run 2024 kali ini mengambil jarak 5 km, yang dimulai dari Kantor Pusat Kementerian PU, melintasi Jalan Trunojoyo, Jalan Gunawarman, Jalan Senopati, lalu kembali lagi finish di Kantor Kementerian PU. Selain ada pembagian *doorprize*, para peserta *fun run* 2024 juga dihibur oleh aksi artis yang sedang populer, Ndarboy Genk.

Di kalangan internal Ditjen Bina Marga diadakan Pekan Olah Raga antar Unit Kerja pada Senin, 21 Oktober 2024. Pada kesempatan tersebut Rachman Arief berharap seluruh rangkaian kegiatan Hari Jalan dapat meningkatkan semangat nasionalisme dan optimisme insan Bina Marga untuk terus berkinerja tinggi serta pengetahuan masyarakat dalam penyelenggaraan jalan.

“Mari kita jadikan pekan olahraga ini sebagai simbol komitmen kita untuk terus bekerja keras demi kemajuan dan kesejahteraan bangsa, Mari kita gunakan momentum ini untuk memperkenalkan budaya bekerja yang seimbang antara profesionalisme dan aktivitas fisik tanpa melupakan pentingnya kesehatan mental dan fisik” pungkas Rachman Arief.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



Peringatan Hari Jalan 2024 mengangkat tema “Seamless Connectivity Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi.” Hal ini selaras dengan visi misi Presiden RI Prabowo Subianto dan Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka untuk mencapai swasembada pangan dan energi. Untuk mencapainya, infrastruktur jalan memegang peran kunci. Jalan dan jembatan bukan hanya sebagai penghubung antarwilayah, tetapi menjadi penggerak roda perekonomian yang mendukung distribusi pangan dan energi hingga ke pelosok negeri.

Di Masa Transisi Menteri PU Pastikan Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pemerintah Indonesia mengalami transisi kepemimpinan. Namun, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menjamin bahwa apa yang telah dilakukan selama ini tetap berlanjut dan merata di seluruh Nusantara.

Hal tersebut dipastikan saat Menteri PU Dody Hanggodo yang didampingi Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti beserta jajaran Pejabat Tinggi Madya Kementerian PU menerima kunjungan Menteri Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di Kantor Kementerian PU, Rabu, 23 Oktober 2024.

“Jadi semangatnya adalah bagaimana pembangunan infrastruktur ke depan ini menghadirkan keberlanjutan,” kata AHY.

Menko AHY menambahkan Presiden Prabowo menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur untuk menghadirkan sentra-sentra pertumbuhan ekonomi yang baru dan memperkuat yang sudah ada. “Untuk mengejar pertumbuhan yang tinggi sesuai Asta Cita dan mewujudkan Indonesia Emas dibutuhkan sentra-sentra ekonomi baru. Peran Kementerian PU menjadi sangat fundamental. Untuk itu Presiden Prabowo mengharapkan Kementerian PU bisa menjalankan tugasnya dengan baik, mencegah inefisiensi APBN. Kalau ditata dengan baik bisa semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” kata Menko AHY.

Pembangunan infrastruktur, sambung AHY, juga tidak lepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. “Hal ini juga *inline* dengan Asta Cita di mana Presiden menyampaikan bahwa masyarakat kita, generasi selanjutnya tidak boleh ada yang *stunting*. Salah satu solusi yang tidak kalah penting adalah memperbaiki infrastruktur air bersih dan sanitasi.”

Dody pun mengamini hal tersebut. Menurutnya, pembangunan infrastruktur harus terus berkelanjutan guna mencapai Indonesia Emas 2045. “Kabinet baru jangan sampai membuat pembangunan yang telah berjalan tidak berkelanjutan. Justru koordinasi-koordinasi seperti ini akan membuat kabinet baru mengetahui dan melanjutkan *policy* yang baik ke depannya. Kan cita-citanya sama, Indonesia Emas 2045.”

Diana menambahkan, salah satu pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas untuk terus dilanjutkan adalah menyambungkan Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS) sepanjang total sepanjang 2.998 km. Tahun ini diharapkan tembus di 1.137 km.

Presiden Prabowo Resmikan Flyover Madukuro Semarang



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto meresmikan proyek *Flyover* Madukuro yang berada di Jalan Yos Sudarso, Kota Semarang, Jawa Tengah. Diharapkan proyek ini dapat mendorong perekonomian setempat.

“**A**lhamdulillah, pada hari yang berbahagia ini kita semua berkumpul untuk meresmikan salah satu infrastruktur yang penting, yaitu *Flyover* Madukuro di Kota Semarang. Kita mengerti bahwa infrastruktur adalah penting untuk membuka konektivitas, memperlancar arus lalu lintas, dengan demikian memacu pembangunan ekonomi,” ujar Presiden saat peresmian, Rabu, 11 Desember 2024.

Presiden berharap pembangunan *Flyover* Madukuro dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi mobilitas masyarakat, barang, dan jasa. Proyek tersebut, juga diharapkan dapat memperkuat sektor pariwisata, terutama di kawasan strategis Borobudur-Yogyakarta-Prambanan, yang merupakan bagian dari Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

Di kesempatan yang sama, Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo mengatakan bahwa proyek ini dilaksanakan oleh Kementerian PU melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah - D.I. Yogyakarta sejak April 2023 hingga Mei 2024 dengan biaya Rp198,9 miliar. *Flyover* ini memiliki panjang 221 m dan lebar 19 m dengan 2x2 lajur.

“Alhamdulillah semua target awal pembangunan *flyover* ini untuk mengatasi kemacetan dan efisiensi biaya dapat kami kerjakan. Sejak Mei 2024 sudah mulai digunakan masyarakat,” kata Dody.

Dengan adanya *Flyover* Madukoro diharapkan dapat mengurangi kemacetan terutama di Simpang Arteri pada jalur vital Pantura termasuk ke arah Bandara Ahmad Yani dan Pelabuhan Tanjung Mas serta mengurangi risiko kecelakaan karena arus lalu lintas lebih terkontrol dan terpisah untuk arah yang berlawanan.

Selain itu, pembangunan *flyover* ini juga mendukung pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur-Yogyakarta-Prambanan. Efisiensi biaya operasional kendaraan juga dapat mencapai Rp119.600/jam, yang semula Rp193.800/jam menjadi Rp74.200/jam.

Dalam pembangunannya, WKA selaku kontraktor menerapkan inovasi dalam penggunaan *manufactured sand* (M-Sand), yaitu pasir buatan yang dihasilkan melalui penghancuran batuan. M-Sand memiliki kualitas dan konsistensi yang lebih baik dibandingkan pasir alam. Selain itu, penggunaan material alternatif ini dinilai lebih efisien dan dapat menghemat waktu pelaksanaan proyek hingga enam hari, karena tidak memerlukan pengujian terus menerus.



Hari Bakti PU Ke-79 Jadi Momentum Sukseskan Asta Cita

Hari Bakti PU ke-79 diharapkan menjadi momentum bagi Kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk turut menyukseskan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Menteri PU Dody Hanggodo saat memimpin upacara Hari Bakti menerangkan bahwa dua dari 8 misi Asta Cita menjadi fokus utama dari Kementerian PU. Keduanya adalah memantapkan swasembada pangan dan melanjutkan pembangunan infrastruktur.

“Untuk melaksanakan arahan Bapak Presiden, Kementerian PU telah menyusun program *Quick Wins* pembangunan infrastruktur untuk dilaksanakan secara sistematis dan terpadu,” ucap Dody saat menjadi

inspektur upacara Hari Bakti PU ke-79 pada Selasa, 3 Desember 2024 di Lapangan Sapta Taruna Kementerian PU, Jakarta.

Program *Quick Wins* pembangunan infrastruktur mencakup tiga fokus utama. Pertama, mendukung ketahanan pangan melalui optimalisasi bendungan, pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi, serta pengadaan infrastruktur konektivitas menuju sentra pangan.



Kedua, mendukung wajib belajar 13 tahun dengan membangun dan merenovasi 11.420 unit sekolah dari tingkat TK hingga SMA/SMK, SLB, serta madrasah.

Ketiga, mendukung program unggulan strategis/K/L lainnya, seperti pembangunan *Giant Sea Wall*, Ibu Kota Nusantara (IKN), infrastruktur konektivitas, pasar rakyat, sarana air minum dan sanitasi, pengelolaan persampahan, sarana olahraga, fasilitas kesehatan, serta penataan kawasan pariwisata, industri, dan area terdampak bencana.

Dody menegaskan kolaborasi menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan program *Quick Wins* Pembangunan Infrastruktur tersebut. Maka itu, Kementerian PU terus berupaya menjalin sinergi dengan berbagai kementerian dan lembaga. Misalnya, melalui pembuatan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan

Kementerian Pertanian untuk mendukung swasembada pangan, serta program percepatan pembangunan 3 juta rumah bersama Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Dody juga mengingatkan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi tantangan cuaca ekstrem pada akhir 2024. Dengan langkah strategis seperti pemeriksaan infrastruktur, penguatan koordinasi, serta pengadaan logistik darurat, Kementerian PU berkomitmen menjaga fungsi infrastruktur agar siap menghadapi musim penghujan.

"Kesiapsiagaan ini juga menjadi dukungan penting untuk kelancaran Natal dan Tahun Baru," kata dia.

Pagu Anggaran Ditjen Bina Marga TA. 2025 Rp37, 31 Triliun

Direktorat Jenderal Bina Marga mendapat pagu anggaran sebesar Rp37,31 triliun di tahun 2025. Hal tersebut terungkap dalam rapat bersama Komisi V DPR-RI.



by: Dok. Ditjen Bina Marga

Menteri PU Dody Hanggodo menjelaskan, pemisahan pagu alokasi anggaran TA 2025 antara Kementerian PU dan Kementerian PKP berdasarkan tugas dan fungsi sebagaimana amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode 2024-2029.

Menurut Dody, pagu Rp37,31 triliun dibagi ke Program Dukungan Manajemen sebesar Rp2,189 triliun, sedangkan untuk Program Infrastruktur Konektivitas yakni Rp35,123 triliun.

“Untuk Ditjen Bina Marga Pagu

Rapat kerja tersebut membahas penetapan perubahan anggaran Rencana Kerja Anggaran-Kementerian Lembaga (RKA-K/L) pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2025, pada hari Selasa, 3 Desember 2024 di Gedung Nusantara Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Komisi V DPR-RI Lasarus mengatakan, berdasarkan surat dari Kementerian Pekerjaan Umum tanggal tentang usulan alokasi anggaran dalam APBN tahun 2025 untuk Kementerian PU yaitu Rp. 110.952.654.255.000, sedangkan untuk Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Rp. 5.274.391.058.000.

“Kami ingin menyampaikan berdasarkan data yang kami terima tidak ada penambahan anggaran untuk Kementerian PU dan Kementerian PKP serta Kementerian Desa PDTT dan Kementerian Transmigrasi”, kata Lasarus.

Anggaran TA 2025 ini digunakan untuk pembangunan jalan sepanjang 139 km serta peningkatan dan preservasi peningkatan sepanjang 1.525 km dengan biaya sebesar Rp16,25 triliun; Pembangunan dan duplikasi jembatan sepanjang 5.510 m untuk jembatan gantung dan preservasi jembatan sepanjang 122.589 m dengan biaya Rp5,91 triliun,” terang Dody

Lebih lanjut, Pembangunan *flyover/underpass* dan terowongan sepanjang 336 m sebesar Rp93 miliar; Pembangunan jalan bebas hambatan sepanjang 20,52 km sebesar Rp7,55 triliun; Preservasi rutin jalan sepanjang 47.763 km, jembatan 548.513 m; Dan Padat Karya direncanakan menyerap tenaga kerja sebanyak 24.600 orang dengan menelan biaya sebesar Rp4,36 triliun.

Pada kesempatan tersebut, Dody mengajukan tambahan anggaran Rp60,6 triliun. Sebaran kebutuhan anggaran itu adalah Ditjen Sumber Daya Air sebesar Rp8,03 triliun, Ditjen Bina Marga Rp35,89 triliun, dan Ditjen Cipta Karya Rp16, 68 triliun.

Wujudkan Jalan Berkelas, Menuju Indonesia Emas

Ditjen Bina Marga menghadapi tantangan dalam menjaga umur jalan. Hal ini seiring dengan masih maraknya kendaraan muatan berlebih atau *Over Dimension Over Loading* (ODOL) yang beroperasi.



Direktur jalan Bebas Hambatan Wilan Oktavian dalam podcast Ditjen Bina Marga mengatakan infrastruktur jalan yang direncanakan berumur 10 tahun akan menjadi 3 tahun saja apabila terjadi peningkatan beban 30 persen dari umur (*baseline* 16 ton). Sehingga hal ini menimbulkan pemborosan anggaran untuk pemeliharaan jalan.

“Kita pernah mensimulasikan juga untuk jalan nasional dan jalan provinsi kurang lebih 94.000 km itu pemborosan anggaran mencapai Rp43,45 triliun per 10 tahun,” ungkap Wilan.

Berdasarkan hasil survei Ditjen Bina Marga, kondisi ODOL yang terjadi di Pulau Sumatra sekitar 30-40 persen kendaraan mempunyai beban berlebih. Kemudian di Pulau Jawa itu mencapai 40-50 persen beban berlebih. Sementara untuk di jalan tol, hasil survei PT Jasa Marga (Persero) mencapai 63 persen kendaraan yang memiliki beban berlebih.

Kondisi ini tidak bisa terus dibiarkan. Terdapat beberapa instrumen untuk mengendalikan ODOL, antara lain penetapan kelas jalan yang menjadi wewenang Kementerian PU. “Kelas jalan ini menjadi tugas Kementerian Pekerjaan Umum melalui Ditjen Bina Marga. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dimana yang menangani bidang penyelenggaraan jalan itu harus menetapkan kelas jalan untuk kendaraan ODOL agar sesuai dengan kelas jalannya,” jelas Wilan.

Kelas jalan dibagi menjadi Kelas I, Kelas II dan kelas III. Kelas I itu maksimal adalah muatan sumbu terberatnya (MST) 10 ton. Sedangkan kelas II dan kelas III yaitu 8 ton. “Selain itu juga diatur dimensinya lebar, tinggi serta panjangnya. Jadi kelas jalan ini mengatur berat muatan serta dimensinya,” papar Wilan.

Penetapan kelas jalan dilakukan berjenjang, dimana jalan nasional ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum, dan untuk jalan provinsi atau kabupaten/kota oleh gubernur.

Setelah kelas jalan ditetapkan, Kementerian Perhubungan akan memasang rambu-rambu penanda sesuai kelas jalan dalam waktu maksimal 2 tahun.

“Kendala utamanya adalah menentukan beban berlebih secara akurat, yang saat ini hanya dapat dilakukan melalui UPPKB (Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor). Ke depan, kami berencana menggunakan teknologi digital seperti Weight In Motion (WIM),” tutur Wilan.

Sebagai informasi, WIM adalah perangkat penimbang-gerak yang dirancang untuk mengukur bobot kendaraan saat melaju, sehingga mempermudah proses pengendalian ODOL secara *real-time*.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Ditjen Bina Marga berharap mampu mendukung infrastruktur jalan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk Indonesia Emas di masa depan.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Insan Bina Marga Mendapat Pembekalan Hadapi Penyedia Jasa Pailit

Ditjen Bina Marga meningkatkan kualitas insan Bina Marga khususnya dalam hal menghadapi kasus hukum kepailitan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**K**egiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada pelaksanaan pekerjaan infrastruktur saat menghadapi temuan daripada Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP),” kata Kepala Bagian Hukum dan Komunikasi Publik, Ande Akhmad Sanusi, saat membuka *workshop hybrid* bertajuk Penanganan Permasalahan Hukum Kepailitan Dalam Hasil/Temuan Audit di Direktorat Jenderal Bina Marga di Bali, Kamis, 24 Oktober 2024.

Menurut Ande, dari sejumlah tindak lanjut temuan/audit terdapat pula permasalahan hukum, salah satunya penyedia jasa yang mengalami kepailitan. Hal ini memerlukan mekanisme dan prosedur penyelesaian tersendiri. Di lain pihak, hanya sedikit ASN Direktorat Jenderal Bina Marga yang berlatar belakang atau pengalaman di pendidikan hukum.

Menurut Pupung Faisal, narasumber yang juga akademisi dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, payung hukum terkait kepailitan adalah Undang Undang No. 37 Tahun 2024. Saat menghadapi penyedia jasa yang mengaku pailit, maka hal pertama yang perlu dipahami oleh Satuan Kerja (Satker) adalah status kepailitan harus berdasarkan ketetapan pengadilan. “Jadi bukan penyedia jasa mengaku-ngaku pailit terus lepas dari tanggung jawab pekerjaan.”

Ande berharap *workshop* ini menjadi forum klinik untuk saling berdiskusi dan membantu dalam menghadapi permasalahan kepailitan. Sehingga semua pegawai mulai paham hukum, minimal memahami prinsip-prinsip dasar, mengetahui produk-produk hukum pokok, serta implementasinya.

Praktisi Humas Harus Paham Algoritma Media Sosial



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Gencarnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah harus didukung oleh publikasi yang masif agar informasinya bisa sampai kepada khalayak luas.

Untuk itu, Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) Bina Marga menyelenggarakan *workshop* bertajuk “Memahami Algoritma Media Sosial” di Bogor, Selasa, 8 Oktober 2024. “Maka, petugas Komunikasi Publik memiliki peran penting dalam menyosialisasikan kebijakan pemerintah dan juga menebar pesan positif kepada masyarakat,” kata Kepala Bagian Hukum dan Komunikasi Publik, Ande Akhmad Sanusi, saat membacakan sambutan Sekretaris Jenderal Bina Marga.

Dalam acara yang dihadiri para Petugas Komunikasi Publik Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Ditjen Bina Marga, menghadirkan beberapa narasumber kompeten. Mereka membahas bagaimana cara membaca algoritma, menjaga keamanan akun, serta membuat konten viral di beberapa *platform* media sosial.

Ada Felix Alexander dan Jason Liuden sebagai pendiri Xander Creative Indonesia yang memaparkan strategi konten dan algoritma TikTok. Sementara Imanuel Lamoza selaku Partner Manager Government and Social Impact dari META Indonesia membahas tentang Keamanan Akun Instagram dan Facebook. Pada sesi penutup, Eno Bening seorang Youtuber dan Social Media Strategist membahas tentang algoritma Youtube.

“Selain bertujuan untuk menginformasikan hasil kinerja Ditjen Bina Marga, konten media sosial yang dihasilkan juga diperuntukkan untuk mengedukasi dan mengampanyekan hasil pembangunan, sehingga masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan dapat turut berperan aktif, tidak hanya sebagai pengguna namun juga untuk turut memelihara jalan dan jembatan yang telah terbangun,” harap Ande.



Ditjen Bina Marga Terapkan Teknologi Pemadatan Cerdas Berbasis AI pada Konstruksi Jalan

Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga akan menerbitkan spesifikasi umum 2024 dan menyosialisasikan teknologi pemadatan cerdas. Tujuannya adalah meningkatkan mutu konstruksi jalan yang bermuara pada pelayanan kepada masyarakat luas.

Teknologi pemadatan cerdas ini diterapkan internal Ditjen Bina Marga, Satuan Kerja (Satker) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), sekaligus untuk kontraktor, konsultan, dan pelatihan terhadap para operator alat pemadatan cerdas. Sekretaris Ditjen Bina Marga, Budiamin mengatakan, teknologi pemadatan cerdas ini dapat digunakan pada semua kegiatan penanganan jalan sesuai dengan konsep spesifikasi umum Ditjen Bina Marga tahun 2024.

Teknologi ini di awal hanya terbatas untuk jalan bebas hambatan. Namun ke depannya bisa digunakan untuk jalan non-tol dengan jumlah lajur lebih dari empat. Pemadatan cerdas ini juga bisa digunakan untuk

pembangunan, preservasi, dengan catatan harus dengan persyaratan sebagaimana mana yang disyaratkan dalam syarat-syarat khusus kontrak (SSKK). "Jadi teknologi pemadatan cerdas ini dapat diterapkan pada pekerjaan penyiapan badan jalan, timbunan, perkerasan berbutir baik agregat kelas A maupun agregat kelas B, dan perkerasan beraspal," ujar Budiamin dalam kesempatan *podcast* di *channel* Ditjen Bina Marga.

Dia menjelaskan, untuk *milestone* (tolak ukur waktu) kebijakan penerapan teknologi pemadatan cerdas ini dibagi tiga yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, Ditjen Bina Marga akan menerbitkan kebijakan agar teknologi ini bisa diterapkan, yaitu spesifikasi umum 2024 menggantikan

spesifikasi umum 2018 revisi 2. Kemudian untuk jangka menengah, Ditjen Bina Marga akan menyosialisasi spesifikasi umum terbaru 2024 kepada pihak internal Ditjen Bina Marga Satker dan PPK, penyedia jasa baik kontraktor maupun konsultan, serta akan dilakukan pelatihan kepada operator alat pemadatan cerdas.

“Untuk jangka panjangnya adalah menambah lingkup penggunaan teknologi pemadatan cerdas ini pada paket-paket pembangunan jalan maupun pada paket-paket preservasi jalan,” terangnya. Mengenai ketersediaan alat, Budiamin mengakui bahwa alat pemadatan cerdas ini masih terbatas, dikarenakan merupakan inovasi teknologi yang baru. Namun ia berharap

dengan berjalannya waktu dan tahapan-tahapannya, bisa bertambah alat-alatnya dan menambah lingkup pekerjaan untuk penggunaan alat pemadatan cerdas ini.

“Sebenarnya penggunaan teknologi pemadatan cerdas ini bisa digunakan di alat berat yang baru yang sudah dilengkapi sensor digital atau alat lama tinggal menambahkan sensor digital, bisa dimodifikasi. Jadi ke depannya saya kira tidak sulit untuk memperbanyak alat ini,” tandasnya.

Terkait peralatan pemadatan cerdas, Budiamin menuturkan alat pemadat ini nantinya akan ditambahkan beberapa peralatan khusus, seperti *Display Computer*, *Termperatur (infrared sensor)*, *CCV (Stiffness Sensor)*, *Interface Box*, *CCV Controller*, GPS dan Radio. Untuk saat ini implementasi terhadap teknologi pemadatan cerdas sudah digunakan di beberapa paket pekerjaan, seperti di pembangunan jalan tol ruas Depok–Antasari, jalan tol ruas Cileunyi–Sumedang–Dawuan Seksi 4B, ruas tol 3A, 3B, dan 5A Sumbu Kebangsaan Timur dan Barat IKN.

Menurut dia, tantangan penggunaan teknologi pemadat cerdas ini yaitu GPS yang harus selalu dikontrol pada saat pelaksanaan, penggunaan material harus tepat sesuai dengan spesifikasi, tanah dasar sangat mempengaruhi sehingga segmentasi tanah dasar harus tepat, *initial cost* yang cukup tinggi namun hasilnya cukup efisien dan lebih tahan lama. “Kemudian karena hal ini merupakan teknologi baru tentunya masalah SDM, jadi kita harus melakukan pelatihan khususnya kepada operator pemadatan cerdas,” pungkasnya.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO



Wakil Presiden Tinjau Underpass Joglo yang Kelar Akhir 2024

Wakil Presiden Republik Indonesia Gibran Rakabuming Raka melakukan kunjungan kerja pada proyek *Underpass* Joglo di Surakarta, Sabtu, 2 November 2024.



Proyek yang telah mencapai progres 78,3% ini merupakan bagian dari upaya untuk mengurai kemacetan di Simpang Joglo. Area ini menjadi pertemuan tujuh ruas jalan dan perlintasan sebidang. Akibatnya, antrean panjang kendaraan bisa mencapai 500 m di setiap titik pertemuan ruas jalan.

Saat meninjau proyek, Wakil Presiden menyampaikan pentingnya penyelesaian proyek tepat waktu demi kelancaran mobilitas masyarakat. Ia berharap pekerjaan pembangunan *underpass* yang ditargetkan selesai pada Desember 2024 ini dapat segera memberikan manfaat bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar wilayah Simpang Joglo.

Di kesempatan terpisah Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo mengungkapkan pembangunan *Underpass* Joglo merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dilaksanakan oleh Ditjen Bina Marga melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - DI. Yogyakarta. Setelah sekitar setahun dibangun, proyek ini ditargetkan selesai pada 20 Desember 2024.

Dalam kunjungannya pada Sabtu, 16 November 2024, Dody mengapresiasi capaian progres fisik proyek yang telah mencapai 87% per 15 November 2024. "Begitu sudah siap akan kita cek ulang, ada tim uji laik setelah itu baru kita sampaikan ke Pak Presiden dan Wakil Presiden, jika beliau berkenan bisa segera kita resmikan dan segera bisa berfungsi. Namun meskipun belum diresmikan bisa difungsikan atau *soft opening*," ujar Dody.

Ia menambahkan, Kementerian PU selalu berkoordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkait hal-hal teknis yang berkaitan dengan pembangunan *underpass* yang berada di bawah lokasi proyek *elevated rail* kereta api.

Pembangunan *Underpass* Joglo menelan anggaran sebesar Rp284,7 miliar dari dana APBN. Total panjang penanganannya 1.025 m termasuk struktur *underpass* yang panjangnya 450 m dengan lebar 18,3 m.

Berdasarkan perhitungan dari *feasibility study*, *Underpass* Joglo ini nantinya akan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kelancaran lalu lintas di kawasan Simpang Joglo. Dengan adanya *underpass* ini, waktu tempuh kendaraan di lokasi ini yang sebelumnya memakan waktu rata-rata 5,12 menit dapat dipangkas menjadi hanya 0,6 menit, sehingga terjadi penghematan waktu perjalanan hingga 89%.

Selain itu, kecepatan rata-rata kendaraan yang sebelumnya hanya 15 km/jam akan meningkat drastis menjadi 50 km/jam, atau tiga kali lebih cepat dari kondisi awal. Efisiensi ini juga berdampak pada pengurangan biaya operasional kendaraan, yang semula mencapai Rp8,61 juta per jam menjadi Rp5,33 juta per jam, sehingga terdapat penghematan biaya hingga Rp3,27 juta per jam.

Ke depan, Dody akan memastikan bahwa pembangunan yang dilaksanakan Kementerian PU tidak hanya memberi dampak teknis namun juga dampak sosial bagi masyarakat. "Tugas kami kan juga untuk membantu mengentaskan kemiskinan," ujarnya.

Ditjen Bina Marga Buka Akses Longsor Sukabumi

Ditjen Bina Marga menetapkan prioritas akses jalan di Sukabumi Jawa Barat segera terbuka dan mobilitas berjalan. Untuk penanganan permanen diperlukan waktu lebih lama.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal tersebut diungkap Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra saat mengunjungi penanganan bencana alam yang terjadi di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Jumat, 12 Desember 2024. Ia ingin memastikan pergerakan atau mobilitas manusia, barang dan jasa bisa bergerak.

“Kami melakukan detour di jalan yang terdampak hingga aktivitas masyarakat bisa berjalan sebagaimana biasanya,” kata Rachman Arief. Detour adalah jalur alternatif yang bisa dilalui masyarakat selama Ditjen Bina Marga menangani jalur yang terdampak bencana.

Sejumlah jalan dan jembatan rusak akibat banjir dan tanah longsor di Sukabumi usai hujan intensitas tinggi yang terjadi pada Selasa-Rabu lalu, 3-4 Desember 2024. Menurut Penjabat Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin

kepada *detikcom*, data per 5 Desember 2024 setidaknya ada 3 korban jiwa dan ada 180 keluarga dengan 461 jiwa terdampak. Kemudian, 96 keluarga atau 247 jiwa terpaksa mengungsi dan 3 orang meninggal. Tak hanya itu, bencana juga mengakibatkan 98 rumah warga rusak dengan rincian 85 rusak ringan, 12 rusak sedang, dan 15 rusak berat. Banjir juga mengakibatkan 455 rumah terendam, 90 rumah terancam, 21 sarana lain terdampak, dan 34 hektare sawah terdampak.

Pasca kejadian, Ditjen Bina Marga telah menerapkan tanggap darurat selama 2 minggu dengan prioritas pembukaan akses. Mobilisasi alat berat telah dilakukan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) DKI Jakarta-Jawa Barat, Ditjen Bina Marga dengan mengerahkan 15 alat berat tersebar di titik-titik penanganan, yakni wheel loader 1 unit, excavator 4 unit, dump truk 3 unit, pick up 1 unit, mini excavator 2 unit,

backhoe loader 2 unit, dan self loader 2 unit. Ada sekitar 35 orang tenaga padat karya yang terlibat aktif membantu penanganan bencana yang tersebar sepanjang 92 km.

Menurut Rachman Arief, ada 19 titik kerusakan di ruas Jalan Cikembang-Bagbagan-Bts. Banten. Lalu 25 titik kejadian di ruas Jalan Nasional Bagbagan- Jampang Kulon. "Sehingga kedua ruas jalan mengalami longsoran, banjir, jalan putus, retakan jalan dan pohon tumbang," paparnya.

Selain disebabkan alam, Rachman Arief menambahkan, kerusakan infrastruktur jalan di Sukabumi juga disebabkan adanya perubahan tata lahan. Di atas konstruksi jalan ada perubahan fungsi lahan menjadi ladang dan sawah. Maka, untuk penanganan permanennya akan dibangun dinding penahanan tanah (DPT).

DPT adalah konstruksi yang dibangun untuk menahan tanah yang miring agar tidak longsor. DPT juga dapat berfungsi untuk mengendalikan erosi, mencegah banjir, dan mempercantik lanskap. DPT biasanya dibangun di daerah dengan kontur tanah yang tidak stabil, lereng curam, data daerah yang rentan terhadap erosi.

Di kesempatan yang sama, Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I, Nyoman Suaryana menambahkan bahwa penanganan permanen juga dilakukan untuk jalan yang rusak akibat luapan air sungai. "Kita perbaiki dulu aliran sungainya, kita arahkan (aliran sungainya). Kemudian baru kita kerjakan eksistingnya itu. Semoga pengerjaannya bisa cepat supaya aktivitas warga normal seperti biasa."

Kepala Balai BBPJN DKI Jakarta dan Jawa Barat Sjoftva Rosliansjah sepakat bahwa timnya harus bekerja cepat. Sejauh ini, setelah enam hari pasca kejadian bencana, ruas Jalan Cikembang - Bagbagan - Pelabuhan Ratu - Bts. Banten yang sebelumnya tidak bisa dilalui kini sudah fungsional 2 lajur. Ke depan akan dilakukan penanganan permanen akibat patahan badan jalan/ sesar pada 3 lokasi.

Sedangkan di Ruas Jalan Bagbagan- Kiara Dua - Jampang Kulon saat ini juga sudah fungsional. Pada ruas ini terdapat 2 lokasi masih fungsional satu jalur (Km 161+100, 161+600). Ruas jalan berikutnya di Kiara Dua - Jampang Kulon belum fungsional, karena terdapat satu lokasi dengan kondisi seluruh badan jalan runtuh/putus, sedangkan di Km 191+450 sedang dikerjakan pembukaan dinding tebing batu untuk jalan darurat. Pada ruas ini terdapat empat lokasi masih fungsional satu lajur (Km 181+400, 191+250, 191+450, 192+550).

Lalu ruas Jalan Cikembang - Bagbagan - Pelabuhan Ratu - Bts. Banten kondisinya sudah fungsional 2 lajur dan ke depannya diperlukan penanganan permanen akibat patahan badan jalan/ sesar pada empat lokasi.

Ruas Jalan Bagbagan- Surade - Jampang Kulon saat ini sudah fungsional namun di ruas ini masih terdapat 3 lokasi yang hanya fungsional satu lajur. Sedangkan pada ruas Bagbagan- Surade dan untuk ruas Surade - Jampang Kulon belum fungsional, karena terdapat 1 lokasi seluruh badan jalan runtuh/putus dan masih dikerjakan pembukaan dinding tebing batu untuk jalan darurat, dan pada ruas ini terdapat 4 lokasi masih fungsional 1 lajur.

"Kami dari Ditjen Bina Bina Marga untuk memastikan pergerakan atau mobilitas manusia barang dan jasa bisa bergerak, apalagi menjelang liburan Natal dan Tahun Baru ini karena dari arah Jampang Kulon mungkin ada yang ke Pelabuhan Ratu. Pelabuhan Ratu adalah sentral untuk wisata di Selatan Jawa Barat ini," tegas Rachman Arief.

Masyarakat berharap banyak pada pemerintah. "Semoga dengan cepatnya perbaikan, jalan lancar dan aman. Sebelum ada bencana kita lancar aja gak terhambat perjalanannya. Harapannya ingin segera terselesaikan dan normal kembali. kita sebagai pengguna jalan jadi nyaman," harap Pandu, warga sekitar.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO





Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Dukung Konektivitas Borobudur, Flyover Cangkuk Ditargetkan Selesai Akhir 2024

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-DI.Yogyakarta Direktorat Jenderal Bina Marga, tengah menyelesaikan pembangunan *Flyover* Cangkuk di Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Keberadaan *Flyover* Cangkuk sudah sangat dinantikan masyarakat karena akan mengurangi simpul kemacetan akibat pertemuan lalu lintas dari arah Semarang, Yogyakarta, Salatiga, dan Kota Magelang, sekaligus mendukung konektivitas Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur.

“Pembangunan *Flyover* Cangkuk akan memperlancar konektivitas dan aksesibilitas lalu lintas, di samping itu juga memberikan alternatif bagi warga untuk meningkatkan produktivitas perekonomian,” kata Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra.

Pembangunan *Flyover* Cangkuk akan menambah kapasitas jalan dari semula dua lajur menjadi empat lajur. Untuk

lajur arah Salatiga (Kopeng) dilengkapi dengan *underpass* sepanjang 16 m serta jalan penghubung sepanjang 765,29 m pada setiap arah. Proyek yang dibangun sejak November 2023 memiliki panjang 781,2 m. Sampai 28 Oktober 2024, progres pembangunannya mencapai 86,5 persen. Diharapkan pada akhir tahun 2024 sudah selesai.

Anggaran pekerjaan konstruksi *Flyover* Cangkuk menggunakan skema *Multi Years Contract* (MYC) tahun 2023-2024 dengan biaya sekitar Rp99,6 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk pemasangan tiang bor sekan sekunder dan premier diameter 80 cm, pekerjaan tiang bor beton dengan diameter 800 mm, perkerasan beton semen, pekerjaan laston lapis.

Puncak Acara Hari Jalan 2024

Seamless Connectivity Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi





SISTEM PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK NASIONAL

Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) adalah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis online yang dijalankan dengan prinsip mudah, terpadu, dan tuntas. LAPOR! dikelola dan dikembangkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi bersama Kementerian Dalam Negeri, Kantor Staf Presiden, dan Ombudsman Republik Indonesia sebagai saluran partisipasi masyarakat untuk pengawasan pembangunan dan pelayanan publik di Indonesia.



www.lapor.go.id

SELAMAT HARI JALAN 2024

20 Desember 2024



**MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN & ENERGI**